

Gocekan Angin



Penulis :
Arrazka Langit Semesta
2M

Pada saat aku TK A, aku mempunyai
teman yang bernama Ugin.

Ugin memiliki mata yang sipit, berkulit
sawo matang, dan berambut lurus.

Tinggi badan Ugin sama denganku padahal
ia sudah kelas 2 SD.

Pada suatu sore saat aku jalan-jalan
di kompleks rumah, aku melihat Ugin
bermain bola.



Karena terlihat seru dan mudah
akhirnya aku ikut bermain bola
bersama Ugin.

Ketika mulai bermain bola bersama Ugin,
aku langsung diajak bertanding satu
lawan satu.

Saat mulai bertanding, Ugin terlihat
sangat jago. Latinya sangat cepat.

Bola yang ada di kakinya susah untuk



direbut. Tendangannya juga kuat, sehingga aku takut menangkapnya.

Untuk mencegah Ugin memasukan bola ke gawang, aku mencoba untuk menghalangi

Ugin, tapi kemampuan Ugin untuk

menggiring bola sangat bagus, sehingga

Ugin dapat melewatiku seperti Ugin

melewati angin.

Aku merasa heran dan takjub tapi



tetap tidak bisa menandingi Ugin.

Sehingga skor terakhir bola antara aku

dan Ugin menjadi skorku 0 dan Ugin

5.

Akhirnya aku meminta ayah untuk

mengajariku menggiring bola setiap hari

Minggu.

Lalu aku juga meminta ayah untuk

memasukanku ke club bola yang jadwal



latihannya setiap hari Sabtu.

Di club bola ternyata aku diajari lebih

banyak cara bermain bola, contohnya

merebut bola di kaki lawan, dilatih agar

Fisiknya kuat, dan berlari kencang, menggiring

bola menggunakan kaki dalam dan luar.

Setelah sebulan berlatih aku ingin bermain

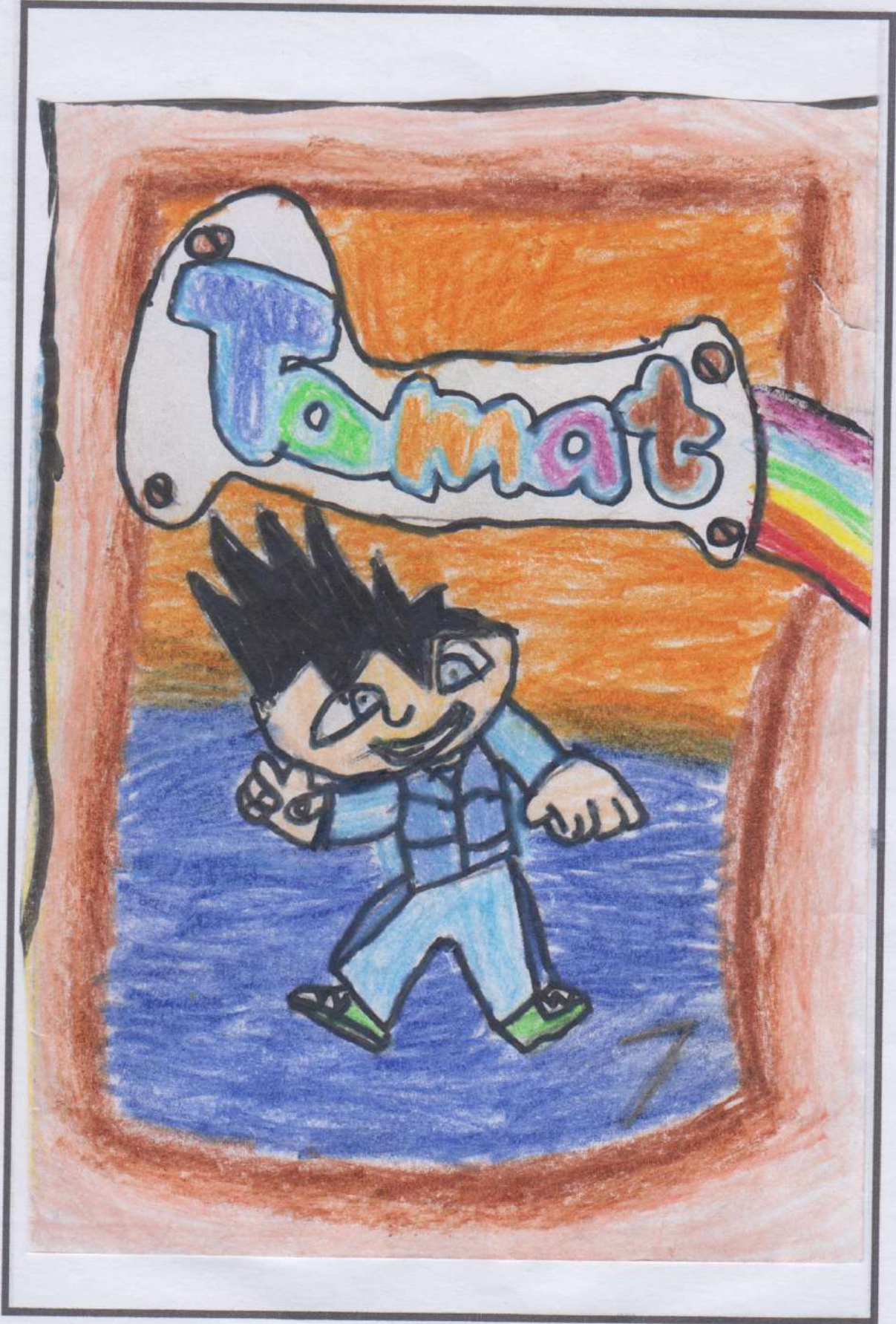
bertanding dengan Ugin lagi.

Saat pertandingan turnamen bola satu



lawan satu dimulai, sekarang aku
yang melewati Ugin seperti melewati
angin. Akhirnya aku langsung mencetak
gol 4 tapi Ugin tidak patah semangat,
Ugin bisa mencetak 5 gol hanya dalam
beberapa menit, dan skor terakhir aku
dan Ugin adalah skorku 4 sedangkan
Ugin 5.

Walaupun aku masih kalah tapi aku



dapat meningkatkan skor.

Yang bisa kita pelajari dari ceritaku ini

kalau kita terus berlatih pasti

kemampuan kita bertambah.